



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUS HALOKES SEBAGAI UPAYA PELAYANAN PENDIDIKAN DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

AULIA NUR AFIFAH

NPM 219.01.091077



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2023**

ABSTRAK

Aulia Nur Afifah, NPM 21901091077, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, 2023, **Efektivitas Penggunaan Bus Halokes Sebagai Upaya Pelayanan Pendidikan di Kota Malang**, Dosen Pembimbing I Hirshi Anadza, S.Hub.Int, M.Hub.Int, Dosen Pembimbing II Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data yang terkumpul merupakan kombinasi dari data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai data penjas bahan analisis penelitian. Sumber data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian teknik analisis data menggunakan Sugiyono yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan dan fakta yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang cukup efektif. Hal ini diukur berdasarkan Teori Efektivitas (Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi) yang dikemukakan oleh Duncan. Dilihat dari segi pencapaian tujuan berjalan cukup efektif, karena keterbatasan unit bus yang ada dan rata-rata peserta didik mengatakan bahwa lebih cepat menggunakan kendaraan motor untuk sampai ke sekolah dibandingkan menggunakan Bus Halokes sehingga beberapa sekolah kesulitan melarang siswa nya untuk membawa kendaraan pribadi, integrasi dalam segi sosialisasi dan komunikasi antar organisasi sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi dalam segi pengembangan sistem belum efektif, serta dalam meninjau aspek adaptasi dari segi sarana dan prasarana sudah baik walaupun tidak terdapat halte permanen namun tidak menjadi masalah yang serius. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini meliputi pengadaan CCTV di dalam Bus Halokes, peningkatan jumlah unit bus dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang untuk dapat mempertahankan pelayanan Bus Halokes yang mengutamakan keamanan, kenyamanan dan keselamatan mengingat bahwa peserta didik merasa menggunakan kendaraan pribadi motor lebih cepat sampai ke sekolah dibandingkan menggunakan Bus Halokes.

Kata Kunci : Efektivitas, Bus Halokes, Pelayanan Pendidikan

SUMMARY

Aulia Nur Afifah, NPM 21901091077, *Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamci University of Malang, 2023, the effectiveness of using the Halokes Bus as an effort to provide education services in Malang City*, Advisor I Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int, Advisor II Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP

The purpose of this study was to find out, describe and analyze the effectiveness of using the Halokes Bus as an effort to provide education service in Malang City. The type of research used in this research is a descriptive approach with qualitative research methods. The data collected is a combination of primary data and secondary data used as explanatory data for research analysis. Data sources were obtained through interviews, documentation and observation. Then, the data analysis technique uses Sugiyono which consists of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification which aims to describe a situation and facts that occur in the field.

The results of this study explain that the effectiveness of using the Halokes Bus as an effort to provide education services in Malang City. This is measured based on the Theory of Effectiveness (Goal Achievement, Integration, Adaptation) put forward by Duncan. In terms of achieving goals, it is quite effective, because of the limited bus units available and the average student says that it is faster to use a motorbike to get to school than to use the Halokes Bus so that some schools have difficulty prohibiting their students from bringing private vehicles, integration in terms of socialization and communication between organizations has been done well, but in terms of system development it has not been effective, and in reviewing the adaptation aspect in terms of facilities and infrastructure it is good even though there are no permanent bus stops but it is not a serious problem. Suggestions that can be given in this study include the procurement of CCTV in the Halokes Bus, increasing the number of bus units and the Malang City Education and Culture Office to be able to maintain Halokes Bus services that prioritize security, comfort and safety considering that students feel that using private motorized vehicles is faster to get to school than using the Halokes Bus.

Keywords : *Efectiveness, Halokes Bus, educational services.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2022 berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dikumpulkan berdasarkan informasi wartawan koran dari berbagai sumber memperkirakan jumlah mahasiswa perguruan tinggi di Kota Malang ada 157.042 pelajar jenjang SD (Sekolah Dasar) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas)/SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di Kota Malang. Paparan jumlah pelajar SD sebanyak 70.127, pelajar SMP 34.026, SMA 34.026 dan SMK 33.436. Selain itu jumlah mahasiswa yang ada di Kota Malang sendiri diperkirakan sekitar 300.000. Jumlah tersebut bersumber dari 5 perguruan tinggi negeri dan 57 kampus swasta di Kota Malang.

Fasilitas pendidikan yang banyak tersebut sesuai dengan peningkatan keperluan akan alat transportasi yang dapat membantu mobilitas siswa untuk sampai ke sekolah masing-masing. Terus meningkatnya teknologi transportasi kendaraan roda 2 mempengaruhi pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk memutuskan menggunakan kendaraan bermotor sebagai media untuk sampai ke sekolah. Kendaraan bermotor yang mengakibatkan arus lalu lintas menjadi padat dan sulit dikendalikan menyebabkan pemakaian jalan yang bertambah, terutama di kota-kota besar di Indonesia salah satunya Kota Malang. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Telah dipaparkan pada pasal 288 ayat 2 bahwa setiap orang yang mengendarai kendaraan bermotor di jalan harus memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi) dimana untuk memperoleh SIM salah satunya persyaratan usia minimal yaitu 17 tahun. Ketentuan tersebut tentu belum dapat dipenuhi oleh pelajar SMA ke bawah. Selain persoalan belum memenuhi syarat untuk mengendarai kendaraan bermotor, keputusan pelajar SMP dan SMA untuk membawa kendaraan pribadi menyebabkan kemacetan karena meningkatnya volume kendaraan pribadi. Tensi kemacetan di beberapa titik di Kota Malang begitu tinggi sejak awal September. Hal ini dapat dianggap biasa. Karena ternyata, terdapat 450.000 pelajar dan mahasiswa yang hilir mudik setiap hari (Radar Malang 2022).

Hal ini sejalan dengan Jurnal yang ditulis oleh Margareth, dkk (2015) yang menyatakan kemacetan merupakan berkurangnya tingkat kelancaran arus lalu lintas pada jalan yang ada, dan sangat mempengaruhi para pelaku perjalanan, baik yang menggunakan angkutan umum maupun angkutan pribadi, hal ini berakibat pada ketidaknyamanan serta menambah waktu perjalanan bagi pelaku perjalanan. Sehingga untuk merespon permasalahan kemacetan yang terjadi di kota Malang, Andy Setianegara, Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Malang secara eksklusif kepada wartawan Radius (2022) membenarkan adanya kemacetan di Kota Malang. Tidak adanya penambahan jalan ditambah dengan tingkat jumlah kendaraan yang terus berdatangan semakin bertambah. Mengingat, Kota Malang sebagai Kota Pendidikan dan juga Kota Wisata. Berikut lima wilayah dengan tingkat jumlah kendaraan terbanyak pengamatan Dinas Perhubungan Kota Malang Tahun 2022.

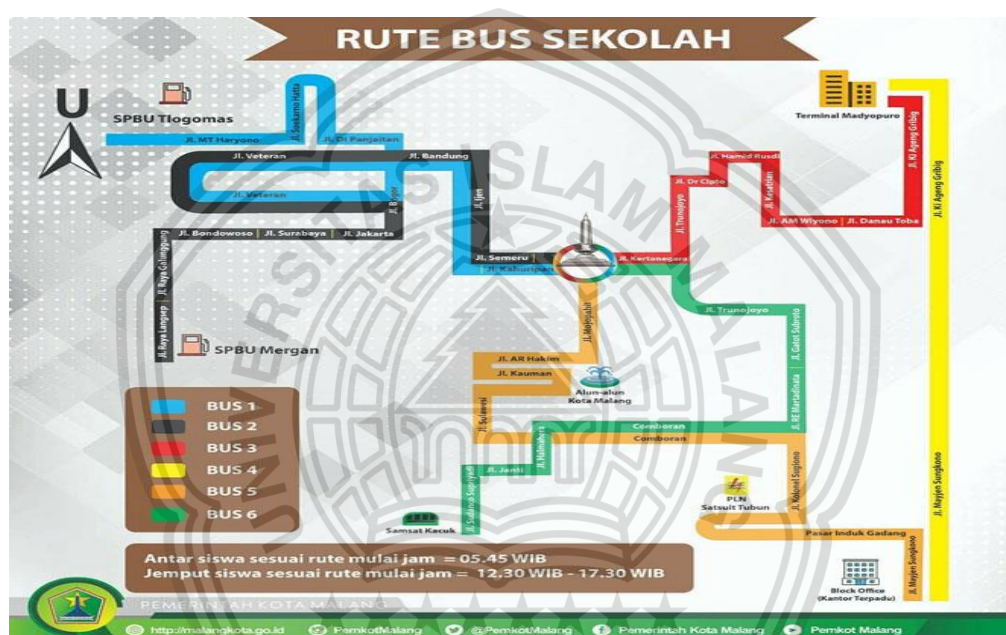


Gambar 1.1 Data Wilayah Kemacetan di Kota Malang

Sumber : www.getradius.id

Untuk mengatasi mobilitas pelajar yang membuat kemacetan yang tak bisa dihindari dan sebagai bentuk kebijakan dalam bidang pendidikan dan pelayanan publik oleh Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) menyediakan angkutan bagi pelajar secara gratis, dengan nama Bus Halokes. Penyelenggaraan Bus Halokes berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan yaitu memberikan pelayanan pendidikan yang diatur dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pendidikan dan kebudayaan. Kepala Disdikbud Kota Malang Suwarjana mengatakan, adanya transportasi ini sebagai salah satu cara mengurangi kemacetan ketika jam berangkat atau pulang sekolah. Selain itu, bus antar jemput gratis ini juga dapat meringankan orang tua siswa dalam hal biaya transportasi.

“ Suwarjana, juga mengatakan bahwa menyediakan enam rute Bus Halokes yang dibagi sesuai abjad yang dimulai huruf A sampai F. Seperti di kategori A, start bus di SDN Tlogomas 2, melewati MT Haryono, Summersari, Soekarno- Hatta, Veteran dan finish di SMA Negeri 1 Malang. Sementara untuk kategori B, start dimulai dari SDN Model Tlogowaru, melewati Gadang, Sukun, SMKN 2, Veteran, MIN dan berakhir di SMAN 1. Kategori C start di Tlogowaru dan finish SMAN 4 Malang. Kemudian, kategori D start Kelurahan Madyopuro dan berakhir di Museum Pendidikan. Kategori E start di Museum Pendidikan dan berakhir di SMAN 4. Serta terakhir kategori F diawali di Museum Pendidikan dan berakhir di SMA 4 Malang. “



Gambar 1.2 Rute Bus Halokes
Sumber : [instagram.com/pemkotmalang](https://www.instagram.com/pemkotmalang)

Bus sekolah dan minibus atau elf kembali beroperasi setelah setengah tahun tidak terpakai selama pembelajaran online, dan mulai di operasikan kembali sejak digelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sekitar bulan September 2021. Penerapan Bus Halokes ini sempat terjadi polemik dengan supir angkutan umum yang menolak dan tidak setuju dengan adanya bus sekolah. Adanya bus sekolah ini mempunyai potensi untuk menjadi alternatif solusi mengatasi permasalahan transportasi di Kota Malang. Setelah beroperasi kembali Bus Halokes mendapatkan

antusias yang tinggi dari siswa. Seperti salah satu siswa yang mengatakan “Aku lebih senang naik bus karena ada AC nya, kalau naik angkot (angkutan kota), suka pusing soalnya ugal-ugalan juga,” ujar Assyifa (12), salah satu siswa yang naik Bus Halokes pada wartawan blok-a.com, Kamis (1/12/2022).

Melihat permasalahan di atas dimana peserta didik yang belum memiliki SIM banyak yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai sarana menuju ke sekolah dan merupakan penyumbang kemacetan, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah solusi diadakannya program bus sekolah ini merupakan solusi yang tepat, dimana anak sekolah sebagai sasaran nya. Sebagaimana Megginson yang dikutip Devung (1988, 25), menjelaskan efektivitas sebagai kemampuan untuk melakukan hal yang tepat atau menyelesaikan sesuatu dengan baik. Hal ini mencakup pemilihan sasaran yang paling tepat dan pemilihan metode yang sesuai untuk mencapai sasaran tersebut.

Sehingga berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Bus Halokes Sebagai Upaya Pelayanan Pendidikan Di Kota Malang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu terkait efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menemukan rumusan masalah yang diteliti dalam sebuah penelitian, langkah berikutnya yaitu menetapkan tujuan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a) Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang.
- b) Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang.
- c) Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat yang dapat dipergunakan dalam penelitian karya ilmiah di bidang Ilmu Administrasi.

2. Praktis

- a) Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang.

- b) Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam mengelola serta mengembangkan program Bus Halokes yang efektif sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang.
- c) Bagi peneliti bermanfaat untuk menerapkan keilmuan administrasi publik di lapangan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I, merupakan bagian pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan. Pada bab ini peneliti menggunakan teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Woll yang dikutip Tangkilisan (2003:2), teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Metter dan Horn Agustino (2006:139), teori efektivitas kebijakan yang dikemukakan oleh Meginson yang dikutip Devung (1988:25) dan *grand theory* tentang efektivitas menurut Duncan

dalam Steers (2003) yang memiliki 3 indikator yaitu: 1). Pencapaian Tujuan, 2). Integrasi, dan 3). Adaptasi.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan keabsahan data. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang terkumpul merupakan kombinasi dari data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai data penjabar analisis penelitian. Sumber data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Bab IV, adalah berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran setting penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan dikatakan cukup efektif.

Bab V, adalah berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dengan hasil kesimpulan bahwa penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang berjalan cukup efektif hal ini sesuai dengan akumulasi efektivitas dalam menentukan efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang. Meskipun segala pihak yang terlibat telah menciptakan dan mengembangkan layanan transportasi Bus Halokes ini namun dalam pemenuhan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi belum sepenuhnya terpenuhi dalam pencapaian efektivitas Bus Halokes. Sedangkan saran pada penelitian ini yaitu: 1). Penambahan CCTV pada Bus Halokes sebagai bentuk keamanan bagi pengguna, 2). Diharapkan pemerintah dapat menambah jumlah unit bus agar semua peserta didik di Kota Malang dapat menikmati fasilitas Bus

Halokes, 3). Diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dapat mempertahankan pelayanan yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan kenyamanan untuk peserta didik, karena peserta didik merasa menggunakan kendaraan pribadi motor lebih cepat sampai ke sekolah dibandingkan dengan menggunakan Bus Halokes.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan Efektivitas Penggunaan Bus Halokes Sebagai Upaya Pelayanan Pendidikan di Kota Malang diinterpretasikan menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers (2003) yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Oleh karena itu, peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam meninjau pencapaian tujuan peneliti menyimpulkan bahwa pencapaian tujuan pada penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang cukup berjalan efektif dikarenakan keterbatasan unit tidak sebandingkan dengan jumlah peserta didik yang ada. Sasaran penggunaan Bus Halokes hanya diperuntukkan bagi siswa SD, SMP, SMA, SMK yang memang tujuan sebagai pelayanan pendidikan. Selain itu Bus Halokes belum bisa menjadi alternatif transportasi yang baik karena siswa merasa lebih cepat ketika diantar menggunakan kendaraan motor ke sekolah. Sehingga Bus Halokes dijadikan pilihan alternatif transportasi untuk ke sekolah karena faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan.
2. Kemudian pada indikator kedua, yaitu integrasi. Proses sosialisasi sudah dilakukan dengan baik hal ini dikarenakan banyak pihak yang melakukan

sosialisasi program Bus Halokes. Proses sosialisasi yang dilakukan dengan baik ini sangat berpengaruh terhadap tujuan program Bus Halokes yaitu menarik minat peserta didik agar menggunakan Bus Halokes. Selain itu pengembangan sistem pada Bus Halokes dinilai cukup efektif dikarenakan tidak dilengkapi CCTV sebagai bentuk keamanan dari pengguna yang seharusnya penting. Pada indikator integrasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang melakukan komunikasi dengan Dinas Perhubungan Kota Malang terkait penentuan rute.

3. Selanjutnya indikator yang ketiga yaitu adaptasi yang dinilai efektif, dalam meninjau aspek adaptasi yaitu terkait persoalan fasilitas halte Bus Halokes yang tidak dalam bentuk bangunan permanen, sehingga setiap rute Bus Halokes menggunakan halte bayangan yang tempat nya sudah disepekat oleh peserta didik. Selain itu sisi positif dari adaptasi Bus Halokes ini mengajarkan peserta didik untuk disiplin waktu ketika memutuskan menggunakan Bus Halokes sebagai transportasi untuk ke sekolah.

Dari ketiga indikator yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa program Bus Halokes sebagai bentuk upaya pelayanan pendidikan kepada peserta didik berjalan cukup efektif hal ini sesuai dengan akumulasi efektivitas dalam menentukan efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai upaya pelayanan pendidikan di Kota Malang. Meskipun segala pihak yang terlibat telah menciptakan dan mengembangkan layanan transportasi Bus Halokes ini namun

dalam pemenuhan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi belum sepenuhnya terpenuhi dalam pencapaian efektivitas Bus Halokes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dianggap perlu untuk dipertimbangkan sebagai bahan masukan, sebagai berikut :

1. Dalam hal ini kepada Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang agar dapat menyediakan CCTV sebagai bentuk keamanan dari pengguna layanan Bus Halokes dan peningkatan pengembangan sistem dari Bus Halokes.
2. Selain itu, sehubungan dengan pencapaian tujuan yang cukup optimal karena disebabkan jumlah unit bus yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik sehingga pelayanan yang diberikan juga terbatas diharapkan agar pemerintah menyikapi hal tersebut agar semua peserta didik di Kota Malang dapat menikmati fasilitas Bus Halokes.
3. Diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dapat mempertahankan pelayanan Bus Halokes yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan kenyamanan kepada peserta didik agar tetap mau menggunakan Bus Halokes, karena peserta didik merasa menggunakan kendaraan pribadi motor lebih cepat sampai ke sekolah dibandingkan dengan menggunakan Bus Halokes.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Kamal. (2016). *Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Media Citra Mandiri Press.
- Aminudin, M. 2 April. 2022. Kota Malang Semakin Macet Saja, ini 5 Titik yang Kemacetannya Terparah. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6013120/kota-malang-semakin-macet-saja-ini-5-titik-yang-kemacetannya-terparah>, diakses pada 4 Januari 2023.
- Anggara, Sahya. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cahya, A., A. 5 Februari 2015. Kebijakan: Dari Rakyat, Bukan Asumsi Pemegang Kebijakan. <https://mcw-malang.org/kebijakan-dari-rakyat-bukan-asumsi-pemegang-kebijakan/>, diakses pada 4 Maret 2023.
- Devung, G. Simon. (1988). *Pengantar Ilmu administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikbudmalangkota. (2022, Agustus 06). Rute Layanan Bus Halokes Gratis Antar Jemput Siswa. [Instagram post]. <https://www.instagram.com/p/Cg6znN4jb7j/?igshid=MDJmNzVkmjY=>, diakses pada 1 Februari 2023
- Dunn, William N . (2003). *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama.
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. (2004). *Kebijakan Publik. Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Febrianto, V. 1 Maret 2023. Ekonomi Kota Malang tumbuh 6,32 persen pada 2022. <https://jatim.antaranews.com/berita/683658/ekonomi-kota-malang-tumbuh-632-persen-pada-2022>, diakses pada 11 Maret 2023.
- Kadji, Yuliyanto. 2015. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Karim, R. 29 Juni 2022. Apa itu Tinjauan Pustaka? Pengertian, Isi dan Cara Membuat. <https://deepublishstore.com/tinjauan-pustaka/>, diakses 18 Januari 2023.
- Katadata.co.id. 13 Januari 2022. Daftar Kota Termacet di Indonesia pada 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/13/bukan-jakarta-manakah-kota-termacet-di-indonesia>, diakses pada 4 April 2023.
- Kumparan. 2023. Kemacetan di Kota Malang. <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/kumparan/kemacetan-di-kota-malang.html>, diakses pada 28 April 2023.

- Kurniasih, W. 2021. 15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/>, diakses 20 Januari 2023.
- LkjIP Dinas Perhubungan Kota Malang. 2020. <https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2021/07/LAKIP-DISHUB-TAHUN-2020.pdf>, diakses 22 Juni 2023.
- Maghfiroh, N.P. (2020) “Manajemen Layanan Transportasi Bus Sekolah di Kota Surabaya”, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, vol.5, no. 1, hh. 44. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p36-45>.
- Margareth, dkk (2015). “ Studi Kemacetan Lalu Lintas Di Pusat Kota Ratahan “, *e-Jurnal.unsrat*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/viewFile/9090/8662>.
- Mayadri, Febri. 2017. Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Jom FISIP Volume 4 No. 1 Februari 2017. Riau: Jom FISIP.
- Mayasoni, L. (2022) “Metode Mengukur Efektivitas Kebijakan Publik”, *SOSPOLI*, vol. 2, no. 2, hh. 170-171.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Nabilah, L, A, Bintari, A, Dharmawan, I. (2022) “Tata Kelola Pemerintahan Dalam Mengatasi Kemacetan Melalui Penyediaan Transportasi Publik”, *Jurnal Administrasi Pemerintahan*, vol. 2, no.1, hh. 53. <https://doi.org/10.24198/janitra.v2i1.41099>.
- Nugroho, D Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pamudi. 2018. Penerapan Sistem Dinamik Dalam Sistem Transportasi Cerdas Untuk Mengurangi Kemacetan, Polusi Dan Meningkatkan Keselamatan Berlalu Lintas (Study Kasus Dinas Perhubungan Kota Surabaya). Tesis. Program Magister. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- pemkotmalang. (2019, Januari 18). Rute Bus Sekolah. [Instagram post]. <https://www.instagram.com/p/Bsx4V5GAXM0/?igshid=OTJINzQ0NWM=>, diakses pada 27 Februari 2023.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No 967 Tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah* dalam pasal 12 tentang kewajiban untuk mematuhi ketentuan pelayanan umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku di bidang angkutan jalan.
- Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2021 tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*.

Peraturan Walikota Malang Nomor : 188.45/ 35.73.112/2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023.

Radar Malang. 2023. Inilah Lima Jalan di Malang yang Akan Dilebarkan. <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kota-malang/19/03/2023/inilah-lima-jalan-di-malang-yang-akan-dilebarkan/>, diakses pada 3 Mei 2023.

Radius. 9 Agustus 2022, 4 Tahun Persoalan Macet Kota Malang yang Tak Kunjung Usai. <https://www.getradius.id/news/81179-4-tahun-persoalan-macet-kota-malang-yang-tak-kunjung-usai>, diakses 22 Januari 2023.

Riant Nugroho. (2012). *Public Policy*. Jakarta: PT. Media Komputindo.

Roch'is. F. 2023. Profil Kabupaten/Kota. https://www.academia.edu/10311240/PROFIL_KABUPATEN_KOTA, diakses pada 3 Maret 2023.

Sahara, I, A,P, Hidayat, A, Abdillah, W, S. (2022) "Efektivitas Penggunaan Bus Trans Patriot Sebagai Angkutan Umum Massal Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Bekasi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol.3, no. 2, hh. 4894. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1752>.

Sampurno, M. 3 September 2022. Wajar Macet, Pelajar-Mahasiswa Jejal Kota. <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kota-malang/03/09/2022/wajar-macet-pelajar-mahasiswa-jejali-kota/>, diakses 14 Desember 2022.

Sampurno, M. 26 September 2022. Sekolah Kesulitan Larang Pelajar Membawa Motor. <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kota-malang/26/09/2022/sekolah-kesulitan-larang-pelajar-membawa-motor/>, diakses 10 April 2023.

Soewarno Handyaningrat. (1990). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Dharma Karsa Utama.

Steers, Richard. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Steers, Richard. M. (2003). *Organization Effectiveness, A Behavioral View, Good Year Publishing Company*. Terjemahan oleh Magdalena Jamin, Jakarta: Erlangga.

Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik*. Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

_____. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- _____. Cetakan ke dua (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: ALFABETA.
- Suharto, Edi. (2015). *Analisis Kebijakan Publik (Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Tangkilisan, lihat uraian pada Abdul Wahab. Solikhin. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: UMM Press.
- Tim Litbang MPI, MNC Portal. 2022. Alasan Mengapa Malang Disebut Kota Pendidikan. <https://edukasi.okezone.com/read/2022/10/09/624/2683478/alasan-mengapa-malang-disebut-kota-pendidikan>, diakses 30 Desember 2022.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 *tentang lalu lintas dan angkutan jalan*.
- Verawati, K, Lu'Luil, M., Henita, R. (2021) "Analysis User Bus Rapid Transit (Brt) Transportation in Corridor IV as a Solution to Reduce Traffic Congestion in the Sangego, Tangerang City", *Advances in Engineering Research*, vol. 210. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/best-21/125969688>.
- Wahab, Solichin Abdul. (2012). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. (2014). *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*, Jakarta: CAPS.
- _____. (2016). *Kebijakan Publik era Globalisasi: Teori, Proses dan Studi Kasus Komperatif*. Yogyakarta: CAPS.